INFORMASI SIAPA YANG MUSTI MEMBAYAR?

Oleh :
Linda Spencer
(Alih bahasa: Muhartoyo)

Komersialisasi layanan informasi pemerintah merupakan gejala yang makin populer yang harus direspon oleh INFOTERRA yang bekerja melalui Focal Point Nasional lembaga pemerintah. Kenyataannya sederhana, informasi berharga? Bagaimana harga tersebut dibayar?

Filosofi dibalik penciptaan jaringan INFOTERRA tujuh belas tahun yang lalu di Stockholm adalah "pertukaran informasi" istilah "pertukaran" berarti tiap layanan anggota dibayar dengan layanan juga. Saya kira mereka—walaupun di negara maju—yang menggunakan layanan Infoterra dengan efektif, kegiatan saling melayani ini masih berlaku. Memang betul bahwa terjadi ketidak seimbangan, negara maju adalah penyedia informasi utama dari jaringan INFOTERRA.


Jaringan INFOTERRA melihat peranannya sebagai salah satu jembatan dalam kesenjangan informasi membantu agar informasi dari Utara tersedia di Selatan dalam format yang bermanfaat dan membantu Selatan membangun kemampuan nasional dan regional untuk mengakses, mengkaji dan memanfaatkan informasi dan melalui pertukaran Selatan ke Selatan. Kami melihat pembangunan kemampuan informasi nasional sebagai tantangan kami yang paling besar dalam dasawarsa yang akan datang. Kami juga ingin melihat Focal Point Nasional kami di Utara mencari teman dalam kegiatan ini.

Informasi itu berharga. Harga untuk tidak memberikan Selatan dengan kemampuan informasi yang memadai dan akses kepada sistem informasi di bidang lingkungan dan pembangunan pada akhirnya akan berarti gagalnya tujuan pembangunan yang berkesinambungan. (Sumber: Infoterra Bulletin Vol. XVI No.2)